

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**  
**INTENSITAS PELAKSANAAN SHALAT DHUHA DAN KETENANGAN**  
**JIWA**

**A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk memperoleh data mengenai pengaruh intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa Santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang. Penulis menggunakan angket untuk diisi santri sesuai petunjuk yang ada pada angket.

Sebelum instrumen angket diberikan kepada santri putri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an sebagai alat ukur pengaruh intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa Santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas yang baik atau belum. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen diberikan sebagian mahasiswa, dengan jumlah uji coba sebanyak 35 butir pertanyaan untuk angket tentang intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha dan 35 butir pertanyaan untuk angket tentang ketenangan jiwa santri, dan masing-masing butir-butir pertanyaan terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Adapun yang digunakan dalam pengujian ini meliputi: validitas dan reliabilitas instrument.

**1. Uji Validitas Instrument**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item pertanyaan pada angket. Item yang tidak valid akan di *drop out* (dibuang) atau diganti. Item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan dalam mengukur intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudhul Qur'an.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir angket, hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 dan 2 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Kriteria validitas butir angket Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha**

No	Kriteria	Nomor pertanyaan	Jumlah
	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 28, 29, 30, 31	20
2.	Tidak valid	7, 8, 9, 10, 11, 12, 18, 24, 25, 26, 27, 32, 33, 34, 35	15

**Tabel 4.2**

**Kriteria validitas butir angket Ketenangan Jiwa santri**

No	Kriteria	Nomor pertanyaan	Jumlah
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 11, 12, 13, 14, 15, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 29, 30, 31, 32	20
2	Tidak valid	6,7,8,9,10,16,17,18,19, 25, 26, 27, 33, 34, 35	15

Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen angket tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan.

Pengujian reliabilitas instrumen tentang intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an dilakukan dengan cara *Internal Consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half).

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen tentang intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha  $r_i = 0,795$  dan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen tentang ketenangan jiwa santri  $r_i = 0,673$ . Menurut Sugiyono dalam bukunya *Statistika untuk Penelitian*, jika  $r_i \geq r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### 3. Tingkat Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha, maka disusunlah tabel atau tabulasi frekuensi jawaban angket yang telah diberikan kepada setiap responden dengan menggunakan kriteria kuantifikasi setiap alternatif jawaban. Sehingga nilai hasil angket tentang intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Angket Tentang Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.**

RESPONDEN	SKOR	RESPONDEN	SKOR
R_1	71	R_17	78
R_2	85	R_18	76
R_3	84	R_19	81
R_4	85	R_20	80
R_5	76	R_21	83
R_6	87	R_22	82
R_7	85	R_23	82
R_8	81	R_24	76
R_9	69	R_25	65
R_10	76	R_26	61
R_11	62	R_27	76
R_12	87	R_28	90
R_13	76	R_29	83
R_14	80	R_30	80
R_15	82	R_31	81
R-16	80		

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut

- a) Mencari Mean (rata-rata) tentang Intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= 2440/31 \\ &= 78,7097 \end{aligned}$$

b) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\&= 1 + 3,3 \text{ Log } 31 \\&= 1 + 3,3 (1,491) \\&= 1 + 4,9203 \\&= 5,9203 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

c) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dari data tersebut diketahui bahwa:

$$H = 90 \text{ dan } L = 61$$

$$\begin{aligned}\text{Maka } R &= H - L + 1 \\&= 90 - 61 + 1 \\&= 30\end{aligned}$$

d) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\&= 30/6 \\&= 5\end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya 5 dan jumlah intervalnya 6.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (Mean) variabel X yaitu intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha, maka digunakan pedoman kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

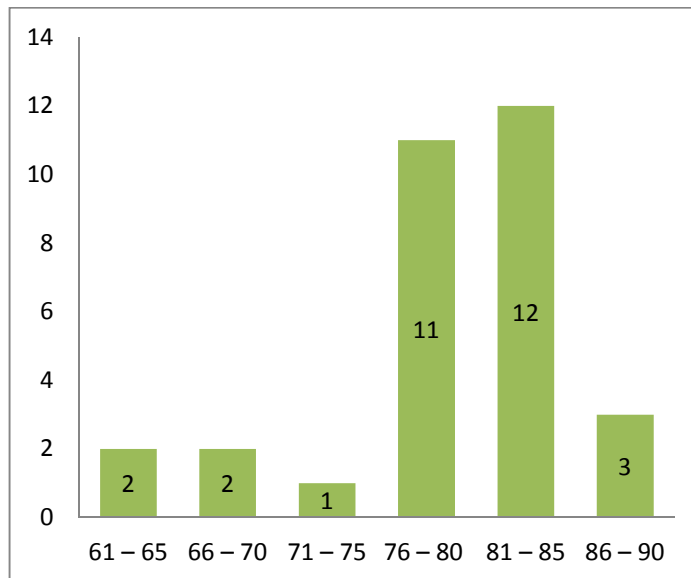
**Frekuensi Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>
61 – 65	2
66 – 70	2

71 – 75	1
76 – 80	11
81 – 85	12
86 – 90	3
Jumlah	31

**Gambar I**

**Histogram Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.**



**4. Tingkat Ketenangan Jiwa Santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.**

Untuk mengetahui nilai kuantitatif tentang ketenangan jiwa santri, maka disusunlah tabel atau tabulasi frekuensi jawaban angket yang telah diberikan kepada setiap responden dengan menggunakan kriteria kuantifikasi setiap alternatif jawaban. Sehingga nilai hasil angket tentang ketenangan jiwa santri dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Angket tentang Ketenangan Jiwa**  
**Santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.**

RESPONDEN	SKOR	RESPONDEN	SKOR
R_1	80	R_17	78
R_2	92	R_18	79
R_3	81	R_19	91
R_4	81	R_20	88
R_5	76	R_21	90
R_6	85	R_22	87
R_7	89	R_23	81
R_8	85	R_24	84
R_9	70	R_25	66
R_10	66	R_26	66
R_11	64	R_27	75
R_12	88	R_28	93
R_13	78	R_29	80
R_14	92	R_30	79
R_15	78	R_31	88
R-16	71		

Berdasarkan tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut

- a) Mencari Mean (rata-rata) tentang ketenangan jiwa santri

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2501}{31} \\ &= 80,6774 \end{aligned}$$

- b) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,491) \\ &= 1 + 4,9203 \\ &= 5,9203 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- c) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Dari data tersebut diketahui bahwa:

H = 93 dan L = 64

Maka  $R = H - L + 1$

$$= 93 - 64 + 1$$

$$= 30$$

d) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= 30/6$$

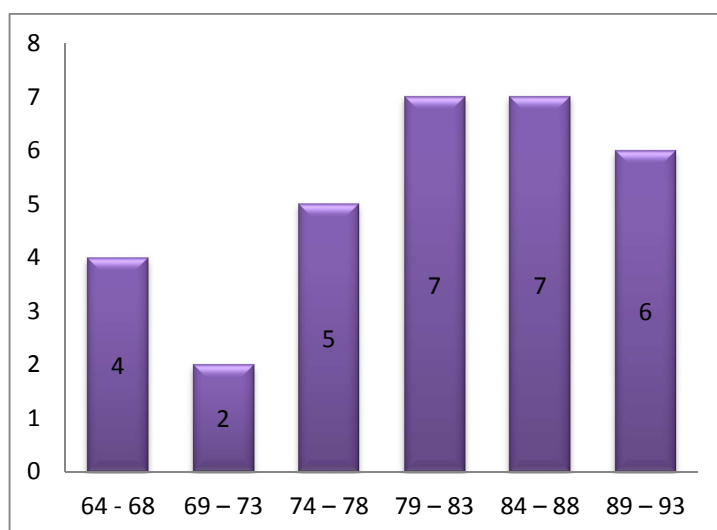
$$= 5$$

Jadi interval kelasnya 5 dan jumlah intervalnya 6.

**Tabel 4.6**  
**Frekuensi Tingkat Ketenangan Jiwa santri**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>
64 – 68	4
69 – 73	2
74 – 78	5
79 – 83	7
84 – 88	7
89 – 93	2
Jumlah	31

**Gambar II**  
**Histogram Ketenangan Jiwa santri**  
**Pondok Pesantren Tahaffudhul Qur'an Ngaliyan Semarang.**



## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha (variabel X) dengan variabel ketenangan jiwa (variabel Y), dalam hal ini penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Tetapi sebelumnya akan disajikan terlebih dahulu tabel kerja koefisien intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha (X) dengan ketenangan jiwa santri (Y) pada tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Tabel Kerja Koefisien Korelasi untuk Menghitung Regresi Linear Sederhana antara Variabel X dengan Variabel Y**

No	X	$x=X-\bar{X}$	$x^2$	Y	$y=Y-\bar{Y}$	$y^2$	xy
R_1	71	-7.774	60.44	80	-0.68	0.46	5.27
R_2	85	6.2258	38.76	92	11.32	128.20	70.49
R_3	84	5.2258	27.31	81	0.32	0.10	1.69
R_4	85	6.2258	38.76	81	0.32	0.10	2.01
R_5	76	-2.774	7.70	76	-4.68	21.88	12.98



R_6	87	8.2258	67.66	85	4.32	18.68	35.56
R_7	85	6.2258	38.76	89	8.32	69.27	51.81
R_8	81	2.2258	4.95	85	4.32	18.68	9.62
R_9	69	-9.774	95.53	70	-10.68	114.01	104.36
R_10	76	-2.774	7.70	66	-14.68	215.43	40.72
R_11	62	-16.77	281.37	64	-16.68	278.14	279.75
R_12	87	8.2258	67.66	88	7.32	53.62	60.23
R_13	76	-2.774	7.70	78	-2.68	7.17	7.43
R_14	80	1.2258	1.50	92	11.32	128.20	13.88
R_15	82	3.2258	10.41	78	-2.68	7.17	-8.64
R_16	80	1.2258	1.50	71	-9.68	93.65	-11.86
R_17	78	-0.774	0.60	78	-2.68	7.17	2.07
R_18	76	-2.774	7.70	79	-1.68	2.81	4.65
R_19	81	2.2258	4.95	91	10.32	106.56	22.98
R_20	80	1.2258	1.50	88	7.32	53.62	8.98
R_21	83	4.2258	17.86	90	9.32	86.91	39.40
R_22	82	3.2258	10.41	87	6.32	39.98	20.40
R_23	82	3.2258	10.41	81	0.32	0.10	1.04
R_24	76	-2.774	7.70	84	3.32	11.04	-9.22
R_25	65	-13.77	189.73	66	-14.68	215.43	202.17
R_26	61	-17.77	315.92	66	-14.68	215.43	260.88
R_27	76	-2.774	7.70	75	-5.68	32.23	15.75
R_28	90	11,29	139,13	93	12.32	151.85	127,47
R_29	83	4.2258	17.86	80	-0.68	0.46	-2.86
R_30	80	1.2258	1.50	79	-1.68	2.81	-2.06
R_31	81	2.2258	4.95	88	7.32	53.62	16.30
	2440		1482,39	2501		2134.77	1394,10

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui data hasil koefisien korelasi antara variabel X (intensitas pelaksanaan Shalat dhuha) dan variabel Y (ketenangan jiwa) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 31 \\
 \sum X &= 2440 \\
 \sum Y &= 2501 \\
 \sum x^2 &= 1482,39 \\
 \sum y^2 &= 2134,77 \\
 \sum xy &= 1394,10
 \end{aligned}$$

a) Mencari Simpangan Baku (standar deviasi)

$$\begin{aligned}
 Sx^2 &= \sum x^2 / N - 1 \\
 &= 1482,39 / 31 - 1 \\
 &= 1482,39 / 30 \\
 &= 49,413
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sx &= \sqrt{Sx^2} \\
 &= \sqrt{49,413} \\
 &= 7,029
 \end{aligned}$$

b) Menentukan kategori kecenderungan Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.

M + 1,5 SD	= 78,7097 + (1,5) (7,029) = 89,2535	→ A
M + 0,5 SD	= 78,7097 + (0,5) (7,029) = 82,2215	→ B
M – 0,5 SD	= 78,7097 – (0,5) (7,029) = 75,1952	→ C
M – 1,5 SD	= 78,7097 – (1,5) (7,029) = 68,1662	→ D
		→ E

**Tabel 4.8.**  
**Kualitas Variabel X (Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang )**

Rata – Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
78,71	90 ke atas	Sangat baik	Cukup
	83 – 89	Baik	
	76– 82	Cukup	
	69– 75	Kurang	
	68 ke bawah	Sangat kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori “cukup”, yaitu berada pada interval nilai 76–82 dengan nilai rata- rata 78,71.

1. Mencari Simpangan Baku (standar deviasi)

$$\begin{aligned}
 Sy^2 &= \sum y^2 / N - 1 \\
 &= 2134,77 / 31 - 1 \\
 &= 2134,77 / 30 \\
 &= 71,159
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sy &= \sqrt{Sy^2} \\
 &= \sqrt{71,159} \\
 &= 8,436
 \end{aligned}$$

2. Menentukan kategori kecenderungan Ketenangan Jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang

M + 1,5 SD	= 80,6774 + (1,5) (8,436)=93,3314	→ A
M + 0,5 SD	= 80,774 + (0,5) (8,436)=84,8954	→ B
M – 0,5 SD	=80,6774 – (0,5) (8,436) =76,4594	→ C
M – 1,5 SD	=80,6774 – (1,5) (8,436) =68,0234	→ D
		→ E

**Tabel 4.9**  
**Kualitas Variabel Y (Ketenangan Jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang )**

Rata – Rata	Interval	Kualitas	Kreteria
80,68	94 ke atas	Sangat baik	Cukup
	85– 93	Baik	
	77 – 84	Cukup	
	69 – 76	Kurang	
	68 ke bawah	Sangat kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudhul Qur'an Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval nilai 77-84 dengan nilai rata- rata 80,68.

Setelah data tersebut diketahui, maka untuk membuktikan data tersebut apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y maka terlebih dahulu diadakan uji korelasi 1 prediktor dan kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{1394,10}{\sqrt{(1482,39)(2134,77)}} \\
 &= \frac{1394,10}{\sqrt{3164561,700}} \\
 &= \frac{1394,10}{1778,92} \\
 &= 0,783678
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan korelasi diatas diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,784 > r_{tabel(0,05:29)} = 0,355$  dan  $r_{xy} = 0,784 > r_{tabel(0,01:29)} = 0,456$ , berarti ada korelasi yang signifikan antara variable X dan variable Y.

2. Menguji signifikansi korelasi melalui uji t

Untuk membuktikan apakah ada hubungan antara variabel X (Intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha) dan variabel Y (Ketenangan Jiwa) maka dilanjutkan dengan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,783678\sqrt{31-2}}{\sqrt{1-(0,783678)^2}} \\
 &= \frac{0,783678\sqrt{29}}{\sqrt{1-0,614}} \\
 &= \frac{0,783678 \cdot 5,385165}{\sqrt{0,386}} \\
 &= \frac{4,22024}{0,6212} \\
 &= 6,7936
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas, karena  $t_{hitung} = 6,794 > t_{tabel(0,05:29)} = 2,045$  dan  $t_{hitung} = 6,794 > t_{tabel(0,01:29)} = 2,756$  maka signifikan.

### 3. Persamaan garis regresi

Data yang diketahui adalah:

$$\Sigma xy = 1394,10$$

$$\Sigma x^2 = 1482,39$$

$$\Sigma y^2 = 2134,77$$

$$a = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2}$$

$$= \frac{1394,10}{1482,39}$$

$$= 0,940$$

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2501}{31} = 80,6774$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2442}{31} = 78,7097$$

Karena itu untuk persamaan garis regresi

$$y = ax \text{ atau } Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$Y - 80,6774 = 0,940 (x - 78,7097)$$

$$Y - 80,6774 = 0,940 x - 74,02183$$

$$Y = 0,940 x (-74,02183 + 80,6774)$$

$$Y = 0,940 x + 6,656$$

Dari perhitungan di atas, maka persamaan garis regresi adalah

$$Y = 0,940 x + 6,656$$

### 4. Analisis varians garis regresi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara kriterium dan prediktor menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

$$JK_{reg} = \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(1394,10)^2}{1482,39} \\
&= \frac{1943514,81}{1482,39} \\
&= 1311,07
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x} \\
&= 2134,77 - 1311,07 \\
&= 823,7
\end{aligned}$$

$$db_{\text{reg}} = 1$$

$$\begin{aligned}
db_{\text{res}} &= N - 2 \\
&= 31 - 2 \\
&= 29
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\
&= \frac{1311,07}{1} \\
&= 1311,07
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
&= \frac{823,7}{31 - 2} \\
&= \frac{823,7}{29} \\
&= 28,40
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{\text{total}} &= \sum y^2 \\
&= 2134,77
\end{aligned}$$

Jadi  $F_{\text{reg}}$  nya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
&= \frac{1311,07}{28,40} \\
&= 46,16
\end{aligned}$$

Proporsi sumbangan X pada varian Y

$$\begin{aligned}
r^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
&= \frac{(1394,10)^2}{1482,39.2134,77} \\
&= \frac{1943514,81}{3164561,70} \\
&= 0,614 \\
Kp &= r^2 \cdot 100\% \\
&= 0,614 \cdot 100\% \\
&= 61,4\%
\end{aligned}$$

Jadi ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudhul Qur'an 61,4% dipengaruhi oleh faktor intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha, sedangkan 38,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi tersebut, dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil analisis regresi satu prediktor sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi**

Sumber Varian	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>	F <sub>tabel</sub>	
					5%	1%
Regresi	1	1311,07	1311,07	46,16	4,17	7,56
Residu	29	823,7	28,40			
Total	30	2134,77				

## 2. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi diperoleh nilai  $F_{reg} = 46,16$ . Kemudian dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- Jika  $F_{reg}$  lebih besar daripada  $F_t$  5% maupun 1%, maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
- Jika  $F_{reg}$  lebih kecil daripada  $F_t$  5% maupun 1%, maka hasilnya non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Diketahui bahwa  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 4,17 pada taraf

signifikansi 1% = 7,56. Maka nilai  $F_{reg}$  sebesar 46,16 lebih besar daripada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata variabel intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an sebesar 78,71. Hal ini berarti bahwa intensitas pelaksanaan shalat Dhuha Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an termasuk dalam kategori "cukup", yaitu pada interval 76 – 82.

Sedangkan dari perhitungan rata-rata ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an sebesar 80,68. Sesuai dengan tabel angket tersebut berada dalam interval di antara interval 77–84. Maka ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an termasuk dalam kategori "cukup".

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor. Dari analisis uji hipotesis diketahui, ada pengaruh positif antara intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang. Hal ini di tunjukkan dari nilai koefisiensi korelasi diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,784 > r_{t(0,05)} = 0,355$  maupun  $r_{xy} = 0,784 > r_{t(0,01)} = 0,456$  berarti signifikan dan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang dapat diterima.

Untuk mempermudah pemahaman tentang korelasi intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang, dapat dilihat dalam tabel ringkasan sebagai berikut:



**Tabel 4.11**

**Ringkasan Korelasi Uji Hipotesis  $r_{xy}$**

Uji Hipotesis	Hitung	Taraf Signifikan		Keterangan	hipotesis
		5%	1%		
$r_{xy}$	0,784	0,355	0,456	Signifikan	Diterima

Dalam uji  $F_{reg}$  diketahui, bahwa nilainya sebesar 46,16, kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel  $F_t$  taraf signifikansi 5% = 4,17 maupun taraf signifikansi 1% = 7,56. Dengan demikian,  $F_{reg} = 46,16 > F_{t(0,05)} = 4,17$  maupun  $F_{reg} = 46,16 > F_{t(0,01)} = 7,56$  berarti signifikan.

Untuk mempermudah pemahaman tentang pengaruh intensitas pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudhul Qur'an Ngaliyan Semarang.

**Tabel 4.12**

**Ringkasan Korelasi Uji Hipotesis  $F_{reg}$**

Uji Hipotesis	Hitung	Taraf Signifikan		Keterangan	hipotesis
		5%	1%		
$F_{reg}$	46,16	4,17	7,56	Signifikan	Diterima

Dari uraian di atas dapat disimpulkan, ada pengaruh positif antara intensitas pelaksanaan Shalat dhuha terhadap ketenangan jiwa santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang sebesar 61,4 %.

**D. Keterbatasan Peneliti**

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal itu bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan sampel penelitian. Penelitian yang penulis lakukan hanya mengambil beberapa sampel saja yaitu 50% dari jumlah santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang.
2. Keterbatasan yang terjadi pada penyebaran angket adalah kebenaran jawaban yang diberikan oleh responden sulit dibuktikan kebenarannya. Masih ada kemungkinan responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan dalam angket.

Berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas, makadapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang di hadapi dalam melakukan penelitian ini, penelititidak lupa mengucapkan syukur atas ni'mat dan karunia Allah SWT dengan terselesainya penelitian ini.